

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian, didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa setelah pembelajaran materi peluang dengan pendekatan *Teaching Mathematics for Social Justice* (TMSJ) dikatakan tuntas karena banyak siswa yang mendapat nilai di atas KKM (75) sebanyak 68%
2. Aktivitas yang dominan muncul saat diterapkan pembelajaran dengan pendekatan *Teaching Mathematics for Social Justice* (TMSJ) pada materi peluang kelas VIII-A MTs YATABU Surabaya yaitu aktivitas Menuliskan Informasi yang didapat pada materi peluang dengan persentase sebesar 30.70%. sedangkan aktivitas yang jarang muncul yakni aktivitas Memberikan tanggapan mengenai permasalahan yang telah didiskusikan dengan persentase sebesar 5.90%. Total persentase aktivitas siswa yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar sebesar 93,50%.
3. Respon siswa pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Teaching Mathematics for Social Justice* (TMSJ) pada materi peluang kelas VIII-A MTs YATABU Surabaya positif dengan persentase siswa yang menjawab ya sebanyak 81.6%.
4. Penanaman nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *Teaching Mathematics for social Justice* (TMSJ), yang bertujuan tercapainya pemahaman dan kemampuan matematika siswa, juga dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai islam pada siswa. Untuk menanamkan nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran matematika diperlukan strategi yang tepat. Nilai-nilai keislaman yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran matematika meliputi 1) nilai akidah, 2) nilai syar'iat, dan 3) nilai akhlak, beberapa strategi pembelajaran yang dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai keislaman yang dapat dilakukan dalam pembelajaran matematika

adalah, selalu menyebut nama Allah, penggunaan istilah, ilustrasi visual, menyisipkan ayat-ayat atau hadist, penelusuran sejarah, jaringan topik, dan simbol ayat-ayat kauniah.

5. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Teaching Mathematics for Social Justice* (TMSJ) pada materi peluang kelas VIII-A MTs YATABU Surabaya dapat digunakan sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran pada materi lain yang sesuai dengan model pembelajaran tersebut.

## **B. Saran**

Dengan melihat hasil penelitian ini penulis memberi beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru matematika, sebagai masukan dalam merancang pembelajaran matematika dengan menggunakan isu sosial yang berkembang agar dapat terbentuk *social justice* yang baik di dalam kelas ataupun di sekolah.
2. Bagi sekolah bisa digunakan sebagai salah satu alternatif dalam memecahkan permasalahan pembelajaran matematika. Dan juga sebagai gambaran di dalam lingkungan sekolah bahwa lingkungan sekolah memiliki peranan penting terhadap kecerdasan sosial siswa, sehingga dapat membantu keberhasilan serta memberikan contoh yang baik bagi siswa lain.
3. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai *Teaching Mathematics for Social Justice* (TMSJ), dapat menerapkan ke dalam materi yang berbeda dengan menggunakan isu sosial yang berkembang serta mengkombinasikan fase-fase yang berbeda juga.